

ABSTRAK

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEKAMBUHAN PADA PENDERITA ARTRITIS

Nurul Alifia Hermana, Agis Taufik, Nina Setiawati

Latar Belakang: Arthritis merupakan gangguan muskuloskeletal akibat peradangan kronis yang menimbulkan nyeri, kekakuan, dan keterbatasan aktivitas fisik. Kekambuhan pada penderita arthritis sering terjadi akibat ketidakseimbangan faktor biologis, psikologis, dan sosial. Efikasi diri dan dukungan sosial memiliki peran penting dalam membantu penderita mengelola nyeri dan mencegah kekambuhan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara efikasi diri arthritis dan dukungan sosial terhadap kekambuhan pada penderita arthritis.

Metode: Penelitian ini merupakan kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *total sampling*. Jumlah sampel 64 penderita arthritis di wilayah kerja Puskesmas Sumbang I. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner efikasi diri arthritis, kuesioner dukungan sosial, dan kuesioner kekambuhan arthritis. Analisis data menggunakan *Somer's D*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan 59,4% memiliki efikasi diri pada kategori tinggi, 78,1% memiliki dukungan sosial pada kategori tinggi, 59,4% memiliki kekambuhan arthritis pada kategori tidak pernah. Hasil uji *Somers' D* didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kekambuhan arthritis dengan kekuatan lemah dan arah hubungan negatif ($p = 0,009$; $r = -0,328$), yang berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah frekuensi kekambuhan. Namun sebaliknya, tidak memiliki hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kekambuhan arthritis ($p = 0,596$; $r = -0,089$).

Kesimpulan: Kekambuhan arthritis terbukti dipengaruhi oleh efikasi diri, namun tidak dipengaruhi dukungan sosial. Temuan ini menekankan pentingnya intervensi meningkatkan efikasi diri penderita untuk mengendalikan kekambuhan, sekaligus tetap mempertahankan dukungan sosial untuk mendukung kualitas hidup.

Kata Kunci: arthritis, dukungan sosial, efikasi diri, kekambuhan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND SOCIAL SUPPORT WITH RELAPSE AMONG ARTHRITIS PATIENTS

Nurul Alifia Hermana, Agis Taufik, Nina Setiawati

Background: Arthritis is a musculoskeletal disorder caused by chronic inflammation that results in pain, stiffness, and limitations in physical activity. Flare-ups in arthritis patients often occur due to imbalances in biological, psychological, and social factors. Self-efficacy and social support play important roles in helping patients manage pain and prevent relapses. This study aims to examine the relationship between arthritis self-efficacy and social support with relapse in arthritis patients.

Method: This study is a quantitative analytical research with a cross-sectional approach using total sampling technique. The sample size consisted of 64 arthritis patients in the working area of Sumbang I Community Health Center. The instruments used in this study include an arthritis self-efficacy questionnaire, a social support questionnaire, and an arthritis relapse questionnaire. Data analysis was conducted using Somer's D.

Results: The study findings show that 59.4% have high self-efficacy, 78.1% have high social support, and 59.4% have never experienced arthritis relapse. The Somers' D test results indicate a significant relationship between self-efficacy and arthritis relapse with a weak strength and a negative direction ($p = 0.009$; $r = -0.328$), meaning that the higher the self-efficacy, the lower the frequency of relapse. However, there is no significant relationship between social support and arthritis relapse ($p = 0.596$; $r = -0.089$).

Conclusion: Arthritis flare-ups are influenced by self-efficacy but not by social support. These findings emphasize the importance of interventions to improve patients' self-efficacy in controlling flare-ups, while maintaining social support to support overall quality of life.

Keywords: arthritis, relapse, self-efficacy, social support